



Program

MENGUSAHAKAN UANG

Versi | 03-2025

Bagian 1 – Modul 3

Hidup dan Melayani melalui Dukungan Finansial

Dasar Alkitabiah

Visi &
Penerapan Tujuan

Mengusahakan
Uang

Hubungan &
Akuntabilitas

BAGIAN SATU | Modul 3: Hidup dan Melayani melalui Dukungan Finansial

3.1 Contoh Alkitabiah dari Pelayanan yang Didukung

Contoh Penggalangan Dana Paulus: Alkitab memuat banyak contoh individu dan kelompok yang mengandalkan dukungan finansial untuk pekerjaan pelayanan mereka. Misalnya, dalam Filipi 4:15-18, Paulus mengucapkan terima kasih kepada jemaat Filipi atas bantuan finansial mereka, yang memungkinkan dia untuk melanjutkan perjalanan misinya. Demikian juga, Yesus dan murid-murid-Nya menerima dukungan dari berbagai pengikut, seperti yang terlihat dalam Lukas 8:1-3, di mana perempuan-perempuan yang telah disembuhkan oleh Yesus menyediakan kebutuhan mereka dari sumber daya mereka sendiri.

Prinsip Kedermawanan dan Timbal Balik: 2 Korintus 8:13-14 menyoroti prinsip dukungan timbal balik dalam komunitas Kristen: “Keinginan kami bukanlah supaya orang lain mendapat keringanan sementara kamu kesusahan, tetapi supaya ada kesetaraan. Pada waktu ini, kelimpahanmu akan memenuhi kebutuhan mereka, supaya kelimpahan mereka juga dapat memenuhi kebutuhanmu.” Ini mencerminkan pendekatan yang seimbang di mana mereka yang memiliki sumber daya mendukung mereka dalam pelayanan, menciptakan siklus kedermawanan dan timbal balik.

3.2 Keuntungan

1. **Fokus pada Pelayanan:** Ketergantungan pada dukungan finansial memungkinkan pelayan dan misionaris untuk sepenuhnya fokus pada panggilan mereka tanpa gangguan pekerjaan sekuler.
2. **Membangun Komunitas:** Dukungan finansial membina hubungan yang kuat antara mitra dan mereka yang dalam pelayanan, menciptakan rasa misi dan tujuan bersama.
3. **Menunjukkan Iman:** Hidup dari dukungan finansial adalah kesaksian yang kuat tentang kepercayaan pada penyediaan Tuhan, menginspirasi baik mitra maupun yang didukung untuk memperdalam iman mereka.

3.3 Tantangan

1. **Ketidakstabilan Finansial:** Mengandalkan dukungan finansial dapat menyebabkan periode ketidakpastian finansial, yang bisa membuat stres.
2. **Tekanan untuk Menggalang Dana:** Kebutuhan untuk terus-menerus mencari dukungan dapat menghabiskan waktu dan mungkin mengalihkan fokus dari aktivitas pelayanan.
3. **Akuntabilitas dan Transparansi:** Mengelola dan melaporkan keuangan secara etis dan transparan sangat penting namun bisa menjadi tantangan.

3.4 Strategi untuk Mempertahankan Iman Sambil Bergantung pada Dukungan

Doa dan Refleksi yang Teratur: Secara konsisten cari petunjuk Tuhan melalui doa dan refleksi. Filipi 4:6-7 mendorong kita untuk menyampaikan permintaan kita kepada Tuhan dan Dia menjanjikan bahwa damai sejahtera-Nya akan menjaga hati dan pikiran kita.

Membangun Jaringan Dukungan: Kembangkan jaringan mitra yang kuat yang berkomitmen pada pelayanan Anda. Komunikasikan secara teratur dengan mereka, berbagi pembaruan dan permintaan doa, yang membantu membangun kepercayaan dan mempertahankan dukungan mereka.

Manajemen Keuangan yang Praktis: Latih tanggung jawab yang baik terhadap sumber daya yang Anda terima. Ini termasuk membuat anggaran, menabung untuk keadaan darurat, dan memastikan transparansi kepada pendukung tentang bagaimana kontribusi mereka digunakan. Lukas 16:10 mengingatkan kita bahwa setia dengan jumlah yang sedikit akan membuat kita dipercaya dengan jumlah yang banyak.

3.5 Aplikasi Praktis

Panduan Langkah-demi-Langkah untuk Menerapkan Ajaran dalam Kehidupan Nyata:

1. **Mulailah dengan Doa:** Cari petunjuk Tuhan setiap hari untuk kebutuhan finansial Anda dan syukuri penyediaan-Nya.
2. **Kembangkan Jaringan Dukungan:** Komunikasikan secara teratur dengan mitra Anda, berbagi dampak kontribusi mereka dan kebutuhan doa.
3. **Latih Tanggung Jawab Keuangan:** Buat anggaran, tabung untuk pengeluaran tak terduga, dan pastikan transparansi dalam urusan keuangan.

Tips untuk Mengatasi Tantangan Umum:

1. Ketika menghadapi ketidakpastian finansial, ingatlah kesetiaan Tuhan dan janji-Nya.
2. Kelola tekanan penggalangan dana dengan menetapkan tujuan yang realistis dan membagi beban dengan orang yang dipercaya atau anggota tim yang tepercaya.

3.6 Refleksi Pribadi

Refleksikan pertanyaan-pertanyaan ini: • Apakah Anda pernah mengalami penyediaan Tuhan melalui dukungan finansial? Bagaimana hal itu mempengaruhi iman Anda? • Langkah apa yang bisa Anda ambil untuk membangun jaringan dukungan yang lebih kuat? • Bagaimana Anda bisa meningkatkan tanggung jawab keuangan Anda untuk menghormati Tuhan dan membangun kepercayaan dengan mitra Anda? Tuliskan doa meminta kebijaksanaan dan kedamaian dari Tuhan dalam ketergantungan Anda pada dukungan finansial. Refleksikan bagaimana Anda dapat menginspirasi kedermawanan dan kepercayaan di dalam jaringan dukungan Anda.

3.7 Ayat-ayat Alkitab untuk Pembelajaran Lebih Mendalam

1. Filipi 4:15-18
2. Lukas 8:1-3
3. 2 Korintus 8:13-14
4. Filipi 4:6-7
5. Lukas 16:10
6. Amsal 3:9-10
7. 1 Timotius 5:18

3.8 Pertanyaan

1. Contoh Alkitabiah apa yang menunjukkan praktik mengandalkan dukungan finansial untuk pelayanan?
2. Bagaimana prinsip kedermawanan dan timbal balik berlaku dalam dukungan pelayanan modern?
3. Apa saja keuntungan dari hidup dengan dukungan finansial?
4. Tantangan apa yang mungkin Anda hadapi, dan bagaimana Anda dapat mengatasinya?
5. Bagaimana doa dan refleksi yang teratur dapat membantu mempertahankan iman Anda pada penyediaan Tuhan?
6. Mengapa penting untuk membangun jaringan dukungan yang kuat?
7. Bagaimana praktik manajemen keuangan yang baik dapat menghormati Tuhan dan membangun kepercayaan dengan mitra?

8. Ceritakan tentang waktu ketika Anda harus mempercayai Tuhan untuk dukungan finansial. Apa hasilnya?
9. Langkah praktis apa yang dapat Anda ambil untuk meningkatkan usaha penggalangan dana Anda?
10. Bagaimana Anda dapat mendorong mitra Anda untuk tetap berkomitmen pada pelayanan Anda?

3.9 Kesimpulan

Hidup dan melayani melalui dukungan finansial adalah praktik Alkitabiah yang menunjukkan iman dan membangun komunitas. Dengan mempelajari contoh-contoh Alkitabiah dan menerapkan prinsip-prinsip ini, kita dapat mempercayai penyediaan Tuhan, menginspirasi kedermawanan, dan menjalankan pekerjaan pelayanan kita dengan efektif. Melalui doa, tanggung jawab yang baik, dan jaringan dukungan yang kuat, kita dapat menghadapi tantangan dan menikmati berkat dari gaya hidup ini.